



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKTUNTASAN NILAI MATA PELAJARAN GEOGRAFI MATERI POKOK DASAR-DASAR ILMU GEOGRAFI

Kahfiani Irdoka[✉], Sutardji, Erni Suharini

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2013
Disetujui Februari 2013
Dipublikasikan April 2013

Keywords:
Factors; Low Achievement; Geography

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktuntasan nilai mata pelajaran geografi materi pokok dasar-dasar ilmu geografi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, angket, dan interview. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil analisis menunjukkan bahwa 53% siswa memiliki minat yang rendah dan 4% siswa memiliki minat sangat rendah terhadap pelajaran geografi dan 36 % siswa memiliki perhatian rendah bahkan 22% siswa memiliki perhatian yang sangat rendah terhadap pelajaran geografi. Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi ketidaktuntasan mata pelajaran geografi materi pokok dasar-dasar ilmu geografi adalah faktor minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran geografi.

Abstract

The goal of this research is to find out the factors of low achievement in geography from the material of “dasar-dasar ilmu geografi”. The subject of the research is the tenth grade students. In collecting the data, this study used the approaches of documenting, questionaries, and interview sessions. Descriptive percentages were being used to analyze the data. The result of the analysis shows that 53% of the students are having low interest and the 4% of the students are having very low interest in geography. While 36% of the students are having low attention and the 22% of the students are having even lower attention in geography. From the above result, it came to a conclusion that the factors of low achievement in geography by the material of “dasar-dasar ilmu geografi”, is the factor of student’s interest and student’s attention toward geography itself.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik secara pribadi maupun sebagai modal dasar pembangunan bangsa. Menurut UU No.20 tahun 2003 fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Munib, 2007:142). Pada proses pembelajaran, keberhasilan pembelajaran diukur berdasarkan ketercapaian kompetensi yang ditetapkan sejak awal kegiatan pembelajaran. Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikenal adanya struktur muatan kurikulum. Muatan kurikulum terdiri dari beberapa komponen yang salah satunya adalah ketuntasan belajar (mastery learning) atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pengertian KKM sendiri adalah batas minimal pencapaian kompetensi pada setiap aspek penilaian mata pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik (Depdiknas, 2008:3). Ketuntasan belajar setiap indikator yang dikembangkan sebagai salah satu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100%.

Geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mencitrakan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisis gejala-gejala alam, dan penduduk, serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dan unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu. Di sini dijelaskan bahwa geografi tidak hanya mempelajari alam (bumi) beserta gejala - gejalanya, tetapi geografi juga mempelajari manusia beserta semua kebudayaan yang dihasilkannya (Bintarto, 1979:3). Pada materi pokok dasar - dasar geografi yang dipelajari di kelas X, yang terdiri dari definisi geografi, objek studi geografi, ruang lingkup ilmu geografi, pendekatan penelitian geografi, konsep esensial geografi, prinsip - prinsip geografi, ilmu penunjang geografi, dan aspek - aspek geografi.

SMA Negeri 1 Ambarawa merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di wilayah Kabupaten Semarang. Sebagai lembaga pendidikan formal negeri, sekolah tersebut juga menganut kurikulum terbaru yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu KTSP. Dimana sekolah berhak menentukan kriteria ketuntasan minimal untuk setiap indikator pada setiap mata pelajaran

dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas, tingkat kemampuan rata-rata siswa, dan tingkat sumber daya pendukung. Untuk materi pokok dasar-dasar ilmu geografi, sekolah ini menentukan kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik, yaitu 75 %. Tapi kenyataan di lapangan siswa belum menguasai betul materi ini dan cenderung sulit menerima materi ini. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar kognitif yang mencapai ketuntasan klasikal hanya sebesar 45%, padahal ketuntasan klasikal minimal 75%. Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktuntasan nilai mata pelajaran geografi materi pokok dasar-dasar ilmu geografi.

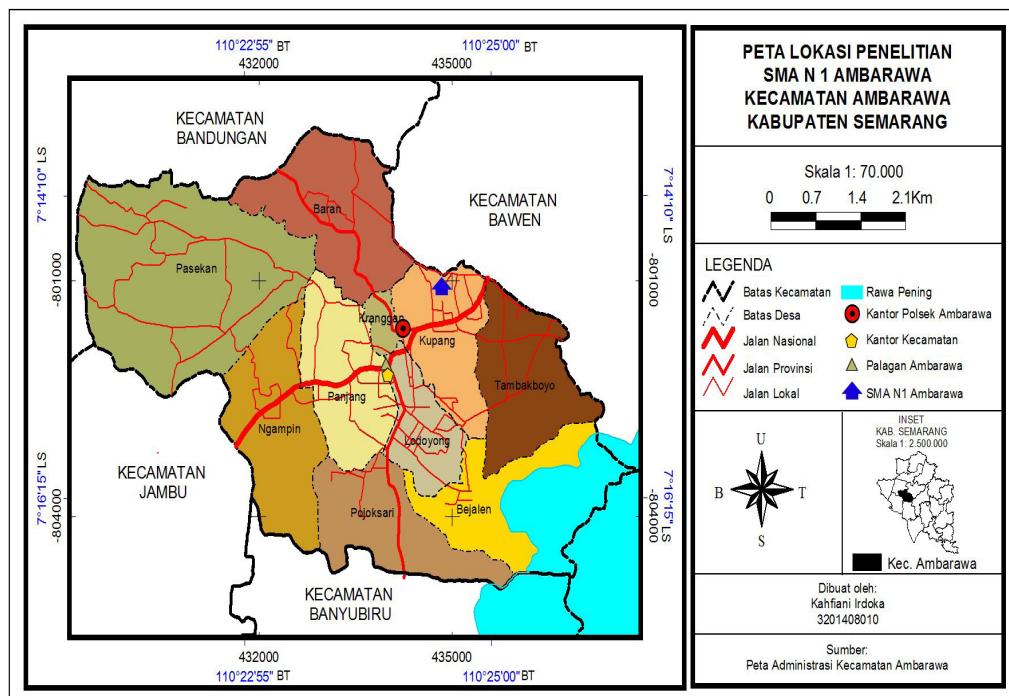
METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa tahun pelajaran 2011/2012 yang terdiri dari 288 siswa (9 kelas). Sampel diambil sebesar 74 responden dengan menggunakan teknik simple random sampling. Dalam penelitian ini yang menjadi titik perhatian (variabel) adalah Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan fisik siswa, perhatian siswa terhadap pelajaran, dan minat siswa terhadap pelajaran. sedangkan faktor eksternal meliputi metode pengajaran oleh guru, kelengkapan alat atau media pembelajaran, dan sumber belajar. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, angket, dan interview. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif persentase (DP). Tahap pelaksanaan analisis dengan cara analisis statistik deskriptif kuantitatif. Dalam deskriptif kuantitatif dengan cara mencari persentasi masing-masing jawaban responden. Menghitung persentase jawaban responden dalam bentuk tabel tunggal melalui distribusi frekuensi dan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

SMA Negeri 1 Ambarawa merupakan sekolah yang terletak di Jalan Yos Sudarso no.46 Desa Kupang Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah. SMA Negeri 1 Ambarawa berada pada area tanah seluas 18.854 m² dengan luas bangunan 4.964 m².. Secara astronomis Negeri 1 Ambarawa terletak pada 1100 24' 44" BT dan 7015'15" LS . Batas wilayah desa Kupang yaitu Sebelah Utara: Kecamatan Bawen, Sebelah Timur: Desa Tambakboyo, Sebelah Selatan: Desa Lodayong, Sebelah Barat: Desa Panjang.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian SMA N 1 Ambarawa Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang

1. Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

a. Faktor Internal

1) Kesehatan Fisik

Tabel 1. Kondisi Kesehatan

No	Interval	Kondisi Kesehatan Fisik	Frekuensi	Persentase
1	81,26 – 100,00	Sangat baik	12	16
2	62,51 – 81,25	Baik	50	68
3	43,76 – 62,50	Kurang baik	12	16
4	25,00 – 43,75	Tidak baik	0	0
Total			74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

Kesehatan fisik terdiri dari beberapa indikator yaitu:

a) Tingkat Kelelahan Saat Belajar

Data kondisi fisik ditinjau dari tingkat kelelahan siswa saat belajar geografi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Kelelahan Saat Belajar

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Dapat belajar geografi dalam waktu yang lama	4	5
b	Tidak mudah lelah	11	15
c	Kadang-kadang cepat lelah	55	74
d	Sering cepat lelah	4	5
Total			74
Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian			100

b) Kondisi Penyakit

Tabel 3. Kondisi Penyakit

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Tidak memiliki penyakit apapun	31	42
b	Kalaupun sakit bisa diatasi	37	50
c	Kadang - kadang penyakitnya kambuh	6	8
d	Memiliki penyakit bawaan yang sering kambuh	0	0
	Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

c) Upaya Siswa untuk Mengatasi Ketertinggalan Saat Tidak Masuk Karena Sakit

Tabel 4. Upaya Siswa untuk Mengatasi Ketertinggalan Saat Tidak Masuk Karena Sakit

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Belajar sendiri	21	28
b	Menyalin catatan teman	41	55
c	Bertanya pada guru	7	9
d	Tidak ada upaya	5	7
	Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

2) Minat Siswa terhadap materi Pelajaran

Tabel 5. Minat Siswa Terhadap Pelajaran Geografi

No	Interval	Minat Siswa	Frekuensi	Persentase
1	81,26 – 100,00	Sangat tinggi	0	0
2	62,51 – 81,25	Tinggi	32	43
3	43,76 – 62,50	Rendah	39	53
4	25,00 – 43,75	Sangat rendah	3	4
		Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

Untuk lebih jelasnya, minat siswa terhadap pelajaran geografi dapat di lihat dalam beberapa indikator dibawah ini:

a) Tingkat Kesukaan terhadap Pelajaran Geografi

Tabel 6. Tingkat Kesukaan terhadap Pelajaran Geografi

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Sangat suka, karena pelajaran geografi mudah dipahami dan sangat menyenangkan	4	5
b	Suka, karena walaupun sulit pelajaran geografi sangat menyenangkan	44	59
c	Kurang suka, karena pelajaran geografi sulit dipahami	24	32
d	Tidak suka, karena pelajaran geografi sulit dipahami dan tidak menyenangkan	2	3
	Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

b) Perilaku Membaca Materi Geografi Sebelum Diajarkan

Perilaku kurang baik yang dilakukan oleh sebagian besar siswa adalah kurangnya usaha membaca sebelum mengikuti pelajaran geografi, seperti pada tabel 7

Tabel 7. Perilaku Membaca Materi Geografi Sebelum Diajarkan

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Selalu membaca terlebih dahulu menjadi lebih mudah mengikuti pelajaran	3	4
b	Sering membaca terlebih dahulu walaupun sulit menyukai pelajaran geografi	8	11
c	Kadang – kadang membaca terlebih dahulu jika ada ulangan harian	45	61
d	Tidak pernah membaca terlebih dahulu, karena tidak suka pelajaran geografi	18	24
	Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

c) Tingkat Kesukaan terhadap Materi Dasar-dasar Ilmu Geografi

Tabel 8. Tingkat Kesukaan terhadap Materi Dasar-dasar Ilmu Geografi

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Sangat suka, karena mudah dipahami dan sangat menyenangkan	0	0
b	Suka, karena walaupun sulit materi ini sangat menyenangkan	41	55
c	Kurang suka, karena materi ini sulit dan membosankan	30	41
d	Tidak suka, karena materi ini sangat sulit dan sangat membosankan	3	4
	Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

d) Persepsi Siswa terhadap Materi Dasar-dasar Ilmu Geografi

Tabel 9. Persepsi Siswa terhadap Materi Dasar-dasar Ilmu Geografi

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Materi sangat mudah untuk dipahami dan sangat menyenangkan	2	3
b	Materi mudah untuk dipahami dan menyenangkan	53	72
c	Materi sulit karena sangat banyak dan cukup membosankan	17	23
d	Materi sangat sulit untuk dipahami, sangat banyak dan membosankan	2	3
	Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

3) Perhatian siswa terhadap pelajaran geografi

Kurangnya perhatian siswa terhadap materi dasar-dasar ilmu geografi menjadi faktor yang berpengaruh terhadap ketidaktuntasan siswa kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table 10.

Tabel 10. Perhatian Siswa Terhadap Pelajaran

No	Interval	Perhatian Siswa	Frekuensi	Persentase
1	81,26 – 100,00	Sangat tinggi	0	0
2	62,51 – 81,25	Tinggi	31	42
3	43,76 – 62,50	Rendah	27	36
4	25,00 – 43,75	Sangat rendah	16	22
		Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian.

Faktor perhatian siswa terhadap materi yang rendah ini ditandai dengan indikator di bawah ini:

a) Sikap siswa saat guru sedang menjelaskan materi

Tabel 11. Sikap Siswa Saat Guru Menerangkan Materi

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Memperhatikan dari awal sampai akhir	28	38
b	Memperhatikan hanya pada awal pelajaran saja	23	31
c	Memperhatikan sambil mengerjakan tugas pelajaran yang lain	19	26
d	Tidak memperhatikan sama sekali	4	5
	Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

b) Intensitas Siswa Belajar Kembali Materi Yang Telah Diajarkan

Tabel 12. Intensitas Siswa Belajar Kembali Materi yang Telah Diajarkan

No	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Selalu mempelajarinya lagi	3	4
b	Mempelajari	4	5
c	Kadang – kadang	41	55
d	Tidak pernah	26	35
	Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

c) Tingkat Keaktifan Siswa dalam Bertanya Dalam Kelas

Kurang perhatiannya siswa dalam memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru memengaruhi tingkat keaktifan siswa dalam bertanya, data di bawah ini dapat mencerminkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam bertanya masih rendah.

Tabel 13. Tingkat Keaktifan Siswa Dalam Bertanya dalam Kelas

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Sangat aktif	2	3
b	Aktif	15	20
c	Kadang - kadang,	41	55
d	Tidak aktif	16	22
	Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

b. Faktor Eksternal

1) Metode Pengajaran Oleh Guru

Tabel 14. Metode Pengajaran Oleh Guru

No	Interval	Metode Pengajaran	Frekuensi	Persentase
1	81,26-100,00	Sangat tinggi	27	36
2	62,51 – 81,25	Tinggi	43	58
3	43,76 – 62,50	Rendah	4	5
4	25,00 – 43,75	Sangat rendah	0	0
Total			74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

Metode pengajaran oleh guru terdiri dari indikator sebagai berikut:

a) Kesesuaian materi yang diajarkan dengan indikator

Tabel 15. Kesesuaian Materi Yang Diajarkan Dengan Indikator

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Sangat sesuai, materi yang diajarkan sesuai dengan indikator	6	8
b	Sesuai, materi yang diajarkan sesuai dengan indikator tetapi ada materi di luar indikator yang disampaikan di kelas	46	62
c	Kurang sesuai, lebih banyak materi di luar indikator yang di sampaikan oleh guru dibandingkan dengan materi yang sesuai dengan indicator	18	24
d	Tidak sesuai, materi yang disampaikan oleh guru sangat menyimpang dengan indikator	4	5
Total			74
100			

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

b) Metode Pengajaran Oleh Guru

Tabel 16. Metode Pengajaran Oleh Guru

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Guru menerangkan materi disertai demonstrasi dan tanya jawab	38	49
b	Guru menerangkan materi disertai demonstrasi	18	24
c	Guru menerangkan materi guru dan tanya jawab	12	16
d	Guru menerangkan materi saja sehingga membosankan	8	11
Total			74
100			

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

c) Kesempatan siswa menggali materi sendiri

Ketika pelaksanaan pembelajaran, ternyata guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali materi sendiri, seperti tercantum pada tabel berikut:

Tabel 17. Kesempatan Siswa Menggali Materi Sendiri

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Selalu, guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali materi sendiri guna meningkatkan kreativitas siswa	29	39
b	Sering, siswa sering dituntut untuk menggali materi sendiri	29	39
c	Pernah, jika guru tidak masuk kelas	11	15
d	Tidak pernah memberi kesempatan kepada siswa untuk menggali materi sendiri	5	7
Total		74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

d) Intensitas penugasan yang diberikan siswa oleh guru

Tabel 18. Intensitas Penugasan yang Diberikan Siswa Oleh Guru

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Setiap pertemuan guru memberikan tugas	6	8
b	Setiap akhir kompetensi dasar yang diajarkan	48	65
c	Memberikan tugas jika tidak masuk kelas	9	12
d	Tidak pernah memberikan tugas	11	15
Total		74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

e) Tanggapan Timbal Balik Guru Terhadap Tugas yang Diberikan pada Siswa.

Tabel 19. Tanggapan Timbal Balik Guru Terhadap Tugas yang Diberikan pada Siswa.

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Guru selalu menyuruh untuk mengumpulkan dan membahas tugas yang diberikan kepada siswa	53	72
b	Hanya dibahas saja tanpa dikumpulkan	10	14
c	Hanya dikumpulkan saja tanpa dibahas	8	11
d	Tidak pernah dikumpulkan dan tidak pernah dibahas	3	4
Total		74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

f) Penggunaan media pembelajaran oleh guru

Tabel 20. Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Guru selalu mempergunakan alat peraga atau media pembelajaran dalam menyampaikan materi	57	77
b	Hanya menggunakan jika diperlukan saja	10	14
c	Hanya menggunakan jika kondisinya mendukung	2	3
d	Tidak pernah menggunakan media pembelajaran	5	7
Total		74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

g) Tingkat kehadiran guru dalam kelas

Tabel 21. Tingkat Kehadiran Guru Dalam Kelas

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Tidak pernah meninggalkan kelas	35	47
b	Meninggalkan kelas dengan memberikan alasan kepada siswa	34	46
c	Kadang - kadang meninggalkan kelas tanpa alasan kepada siswa	4	5
d	Selalu meninggalkan kelas tanpa alas an	1	1
	Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

h) Tingkat Kesukaan Siswa Terhadap Motode Pengajaran Guru

Tabel 22. Tingkat Kesukaan Siswa Terhadap Metode Pengajaran Guru

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Sangat suka	21	28
b	Suka	44	59
c	Kurang suka	9	12
d	Tidak suka	0	0
	Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

2) Kelengkapan Alat Media Pembelajaran

Tabel 23. Kelengkapan Alat Media Pembelajaran

No	Interval	Kelengkapan Alat Media Pembelajaran	Frekuensi	Persentase
1	81,26 – 100,00	Sangat tinggi	25	34
2	62,51 – 81,25	Tinggi	39	53
3	43,76 – 62,50	Rendah	10	14
4	25,00 – 43,75	Sangat rendah	0	0
		Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

Kelengkapan media terdiri dari indikator sebagai berikut:

a) Jumlah alat peraga geografi

Tabel 24. Jumlah Alat Peraga Geografi

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Ada berbagai alat peraga di sekolah, lengkap dan sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran	21	28
b	Ada beberapa alat peraga dan cukup lengkap	26	35
c	Ada sedikit alat peraga dan kurang lengkap	21	28
d	Tidak ada sama sekali alat peraga untuk	6	8
	Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

b) Kelengkapan Alat Peraga

Tabel 25. Kelengkapan Alat Peraga

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Media pembelajaran elektronik lengkap (OHP, LCD, TV, VCD, dan komputer, peta, globe)	21	28
b	Media pembelajaran elektronik cukup lengkap (Komputer, OHP, LCD, peta, globe)	38	51
c	Hanya ada satu media pembelajaran	13	18
d	Tidak ada media pembelajaran	2	3
	Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

c) Peran Media Pembelajaran Terhadap Siswa

Tabel 26. Peran Media Pembelajaran Terhadap Siswa

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Sangat membantu,	12	16
b	Membantu	53	72
c	Kurang membantu	8	11
d	Tidak membantu	1	1
	Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

3) Sumber Belajar

Tabel 27. Sumber Belajar

No	Interval	Sumber Belajar	Frekuensi	Persentase
1	81,26 – 100,00	Sangat tinggi	16	22
2	62,51 – 81,25	Tinggi	41	55
3	43,76 – 62,50	Rendah	17	23
4	25,00 – 43,75	Sangat rendah	0	0
	Total		74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

Faktor sumber belajar terdiri dari indikator sebagai berikut:

a) Intensitas siswa mengunjungi perpustakaan

Tabel 28. Intensitas siswa mengunjungi perpustakaan

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Hampir setiap hari	8	11
b	Jika ada jam kosong	18	24
c	Jika ada tugas dari guru	39	53
d	Tidak pernah/jarang sekali	9	12
	Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

b) Jumlah buku pelajaran geografi yang dimiliki siswa

Tabel 29. Jumlah Buku Pelajaran Geografi yang Dimiliki Siswa

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Percentase
a	Lebih dari dua buku	5	7
b	Dua buku	40	54
c	Satu, hanya buku paket	27	36
d	Tidak mempunyai sama sekali	7	3
	Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

c) Jumlah Buku Selain Buku Paket Pelajaran Geografi dari Sekolah

Tabel. 30 Jumlah Buku Selain Buku Paket Pelajaran Geografi dari Sekolah.

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Percentase
a	Menyediakan, ada banyak buku geografi selain buku paket yang disediakan oleh sekolah	17	23
b	Menyediakan, tetapi hanya beberapa buku	39	53
c	Tidak menyediakan	4	5
d	Tidak tahu	14	19
	Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

d) Kesesuaian Buku dengan Kurikulum

Tabel 31. Kesesuaian Buku dengan Kurikulum

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Percentase
a	Sudah sesuai dengan kurikulum saat ini	57	77
b	Sesuai, tetapi ada siswa yang tidak menggunakan buku yang sesuai dengan kurikulum saat ini	10	14
c	kadang - kadang guru masih menggunakan buku paket dengan kurikulum lama	4	5
d	Tidak sesuai dengan kurikulum saat ini (KTSP)	3	4
	Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

e) Peran Buku dalam Membantu Proses Pembelajaran Siswa

Tabel 32. Peran Buku dalam Membantu Proses Pembelajaran Siswa

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Percentase
a	Sangat membantu	25	34
b	Membantu	39	53
c	Kurang membantu	7	9
d	Tidak membantu	3	4
	Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

f) Sumber belajar lain selain buku paket

Tabel 33. Sumber Belajar Lain Selain Buku Paket

Op.	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
a	Sumber materi dari internet	22	30
b	Sumber materi dari media cetak	11	15
c	Dari LKS	40	54
d	Hanya dari buku paket saja	1	1
	Total	74	100

Sumber: Analisis Perhitungan Hasil Penelitian

Pembahasan

Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa kesehatan fisik bukanlah menjadi faktor yang berpengaruh terhadap ketidakuntasan nilai mata pelajaran geografi materi pokok dasar-dasar ilmu geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa. Sebagian besar siswa memiliki kondisi fisik yang baik karena siswa merasa tidak terganggu dengan kondisi fisiknya untuk mengikuti pelajaran geografi. Rendahnya minat siswa untuk belajar yang menjadi faktor yang berpengaruh terhadap ketidakuntasan siswa. Analisis data penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat rendah yang ditandai dari kurangnya intesitas membaca kembali materi yang diajarkan oleh guru, bahwa sebagian besar siswa hanya membaca jika akan ada ulangan harian saja. Kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran ternyata juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap ketidakuntasan belajar siswa. Dalam proses belajar, sikap individu dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Analisis hasil penelitian menunjukkan siswa memiliki perhatian yang rendah terhadap materi ini, sebagian besar siswa memiliki perhatian rendah yang ditandai dari beberapa hal terkait seperti kurangnya memperhatikan guru saat menjelaskan materi, perhatian siswa hanya bertahan pada awal jam pelajaran saja, mengerjakan tugas lain saat guru menjelaskan materi, bahkan ada juga siswa yang tidak memperhatikan sama sekali.

Metode pengajaran oleh guru merupakan salah satu faktor eksternal yang dikaji melalui penelitian ini. Berdasarkan analisis hasil penelitian metode pengajaran oleh guru ternyata bukan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap ketidakuntasan siswa pada materi dasar-dasar ilmu geografi. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa metode pengajaran guru dalam kualitas tinggi, materi yang diajarkan sudah sesuai dengan indikator, guru juga mengaplikasikan metode pengajaran yang sangat baik yaitu dengan menerangkan materi disertai dengan demonstrasi dan tanya jawab, sering memberikan kesempatan siswa untuk menggali materi sendiri, guru juga selalu menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas dan membahasnya bersama guru, dan guru selalu mempergunakan alat peraga atau media pembelajaran dalam menyampaikan materi untuk materi yang membutuhkan alat peraga atau media pembelajaran.

Jumlah media pembelajaran yang dimiliki

SMA Negeri 1 Ambarawa sudah lengkap dengan adanya LCD projector, VCD, TV, OHP, dan komputer. Media ini juga membantu siswa dalam menjalani proses pembelajaran geografi. Jadi alat dan media pembelajaran juga bukan menjadi faktor yang mempengaruhi ketidakuntasan nilai mata pelajaran geografi materi pokok dasar-dasar ilmu geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa tahun pelajaran 2011/2012. Data empiris mengatakan bahwa sumber belajar yang dimiliki siswa sudah efektif, artinya walaupun kebanyakan siswa hanya memiliki dua buku saja tetapi buku tersebut sudah membantu dalam proses pembelajaran siswa terutama pada materi dasar-dasar ilmu geografi, jadi faktor sumber belajar juga tidak berpengaruh dalam ketidakuntasan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi ketidakuntasan nilai Mata Pelajaran Geografi Materi Pokok Dasar-Dasar Ilmu Geografi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ambarawa Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Tahun Pelajaran 2011/2012, yaitu faktor minat siswa terhadap pelajaran geografi (53% siswa memiliki minat yang masih rendah dan 4% siswa memiliki minat sangat rendah) dan faktor perhatian siswa terhadap pelajaran geografi (36% siswa memiliki perhatian yang sangat rendah dan 22% siswa memiliki perhatian sangat rendah).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
 Bintarto dan Surastapo Hadisumarmo. 1979. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
 Depdiknas. 2008. *Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
 Munib, Ahmad. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES
 Sudjana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
 Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta